

SKRIPSI

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

Oleh:

**LATHANNIA FIZIQRI
NPM. 2201011047**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Lathannia Fiziqri
NPM. 2201011047**

**Pembimbing: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 197007211999031003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail uinmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lathannia Fiziqri
NPM : 2201010047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 KOTA
GAJAH

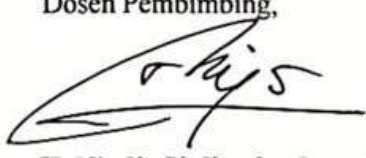
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 10 Juni 2026
Dosen Pembimbing,


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

PERSETUJUAN

Nama : Lathannia Fiziqri
NPM : 2201010047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 KOTA
GAJAH

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 10 Juni 2026
Dosen Pembimbing,



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Jember 60132
Telepon (0725) 47297, 47775, Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjember.ac.id, e-mail: humas@uinjember.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2923/Un-36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH, disusun oleh: Lathannia Fiziqri, NPM. 2201011047, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 17 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Penguji III : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

Penguji IV : Dedi Satriawan, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

Oleh:

Lathannia Fiziqri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kebiasaan belajar siswa di rumah yang berdampak pada hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotagajah. Masih terdapat siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, kurang fokus dalam pembelajaran, serta belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah yang berjumlah 328 siswa. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kebiasaan belajar di rumah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistik 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kotagajah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,600 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Artinya, semakin baik kebiasaan belajar siswa di rumah, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, kebiasaan belajar di rumah memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar di Rumah, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

THE EFFECT OF HOME STUDY HABITS ON LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS AT STATE MIDDLE SCHOOL 2 KOTAGAJAH

By:

Lathannia Fiziqri

This research is motivated by the low level of student learning habits at home, which impacts their learning outcomes in Islamic Religious Education at SMP Negeri 2 Kotagajah. Some students still submit assignments late, lack focus in learning, and have not yet achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). Therefore, this study aims to determine the effect of home learning habits on the learning outcomes in Islamic Religious Education at SMP Negeri 2 Kotagajah.

This study used a quantitative approach with a correlational approach. The population was all 328 seventh-grade students at SMP Negeri 2 Kotagajah. The sample size was 50 students, selected using simple random sampling. Data collection included questionnaires and documentation. The questionnaire was used to obtain data on home learning habits, while documentation was used to obtain data on student learning outcomes. Data analysis was performed using simple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics 25.

The results showed a significant influence between home learning habits and Islamic Religious Education learning outcomes at SMP Negeri 2 Kotagajah. This is evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a regression coefficient of 0.600, indicating a positive effect. This means that the better students' study habits at home, the higher their learning outcomes. Therefore, home study habits play a significant role in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education.

Keywords: *Home Study Habits, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lathannia Fiziqri

NPM : 2201011047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Mei 2026

Yang menyatakan,



Lathannia Fiziqri

NPM. 2201011047

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.

(Qs. An-Najm: 39)¹

¹ *Al-Quran Terjemah* (Kementerian Agama RI, 2025).

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan ketulusan, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Taufik dan Ibu Iin, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang menjadi sumber kekuatan di setiap langkah penulis, dua orang yang selalu mengusahkan anak perempuan pertamanya ini untuk bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya meski mereka tidak pernah merasakannya. Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak dan Ibu atas keikhlasan, ketulusan, kasih sayang, dukungan, nasehat, dan doa yang tak pernah putus untuk keberhasilan penulis. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia, sehat selalu dan panjang umur karena Bapak dan Ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
2. Adik laki-laki penulis Nadil Ulum Anafis, terima kasih selalu menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah, selalu menghibur dikala penulis merasa sedih, selalu memberikan dukungan, dan menjadi alasan penulis untuk berjuang sampai pada titik ini. Tumbuh lebih baik dibanding diriku!
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.,Kons. Rektor UIN Jurai Siwo lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Novita Herawati, M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
6. Sumarjono, S.Ag. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah.

Metro, 10 Mei 2026
Penulis



Lathannia Fiziqri
NPM. 2201011047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14

B. Kebiasaan Belajar di Rumah	17
1. Pengertian Kebiasaan Belajar di Rumah	17
2. Aspek-aspek Kebiasaan Belajar	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar	24
C. Pendidikan Agama Islam	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	26
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	32
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Definisi Operasional Penelitian	35
C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling	36
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
2. Deskripsi Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kebiasaan belajar dan Hasil Belajar	3
Tabel 3. 1 Populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah	37
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah.....	39
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar.....	42
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 3. 5 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS.....	49
Tabel 4. 1 Prasarana SMP Negeri 2 Kotagajah.....	52
Tabel 4. 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Kotagajah...	53
Tabel 4. 3 Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Kotagajah	55
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Ulangan Harian PAI Kelas VII	55
Tabel 4. 5 Data Hasil Angket Kebiasaan Belajar di Rumah	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS.....	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS	62
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji t Variabel X Terhadap Variabel Y.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar di Rumah	75
Lampiran 2 Angket Kebiasaan Belajar di Rumah	76
Lampiran 3 Hasil Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	77
Lampiran 4 Hasil Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar di Rumah	77
Lampiran 5 Uji F Tabel	78
Lampiran 6 Nilai T Tabel	79
Lampiran 7 Outline	80
Lampiran 8 Alat Pengumpul Data (APD)	83
Lampiran 9 Surat Izin Prasurvey	85
Lampiran 10 Surat Balasan Prasurvey	86
Lampiran 11 Surat Izin Research	87
Lampiran 12 Surat Balasan Observasi	88
Lampiran 13 Surat Tugas	89
Lampiran 14 Surat Bebas Pustaka	90
Lampiran 15 Bukti Bimbingan Skripsi	91
Lampiran 16 Dokumentasi	101
Lampiran 17 Hasil Turnitin	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebiasaan belajar bisa diartikan sebagai metode atau teknik yang konsisten digunakan oleh siswa ketika menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, serta mengatur waktu untuk menyelesaikan aktivitas. Kebiasaan belajar adalah cara atau metode yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan yang tepat dan bersifat langsung.¹ Kebiasaan belajar siswa di sekolah dan di rumah sebagian besar bersifat komparatif. Ada siswa yang maju dengan memperhatikan penjelasan guru kemudian mencatat. Sementara itu, ada siswa yang suka berkonsentrasi pada materi yang belum dipelajari di sekolah terlebih dahulu. Beberapa siswa juga terbiasa bertanya-tanya apakah ada sesuatu yang mereka tidak tahu sama sekali.

Belajar tidak hanya dilakukan pada saat menjelang ujian, melainkan juga sebelum ujian itu terjadi. Kebiasaan belajar ini dilakukan oleh siswa secara tiba-tiba dan terus-menerus, bertekad untuk mencapai hasil belajar yang ideal. Meskipun demikian, dalam penelitian sebelumnya lebih fokus pada bagaimana kebiasaan belajar secara umum mempengaruhi hasil akademik,

¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023) 10-12.

seperti yang ditunjukkan dalam studi yang berfokus pada mata pelajaran sains atau matematika.²

Penelitian tentang dampak spesifik dari praktik belajar di rumah, seperti rutinitas belajar, penggunaan media digital Islam, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar masih terbatas, terutama untuk Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa kelas VII. Masalah budaya, termasuk jadwal kerja orang tua yang padat, memperparah masalah ini di daerah pedesaan dan perkotaan Indonesia, dimana siswa lebih memprioritaskan hiburan digital daripada studi Islam mereka di rumah. Akibatnya, hasil belajar menurun. Hal ini tentunya menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak, termasuk siswa, wali, dan pendidik untuk menghasilkan strategi paling cerdas yang dapat digunakan untuk memberikan jawaban atas situasi saat ini.

Oleh karena itu, dengan meneliti pengaruh kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini relevan untuk menutup kesenjangan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan sekolah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survey dan analisis regresi.

Hasil pra survey yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah pada tanggal 28 Agustus 2025, peneliti melihat ada

² L. Virginayoga Hignasari and Mardiki Supriadi, "Pengembangan E-Learning Dengan Metode Self Assessment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Universitas Mahendradatta," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020): 206–19, <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2476>.

beberapa fenomena atau masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Permasalahan tersebut diantaranya adalah: siswa sering terlambat mengumpulkan tugas bahkan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, ketika guru bertanya materi yang diajarkan siswa cenderung pasif, terdapat siswa yang tidak membawa buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data hasil belajar siswa menunjukkan masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotagajah adalah 75, dengan interval 0-65 (Kurang), 66-75 (Cukup), 76-85(Baik), 86-100 (Sangat Baik).³ Diperoleh data 10 orang siswa kelas VII sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Kebiasaan belajar dan Hasil Belajar

No	Nama	Kebiasaan Belajar	Hasil Belajar	Keterangan
1	EDL	Baik	80	Baik
2	RZA	Kurang	60	Kurang
3	KNA	Baik	90	Sangat Baik
4	AER	Baik	85	Baik
5	ACP	Kurang	74	Kurang
6	ARR	Baik	84	Baik
7	KAS	Kurang	65	Kurang
8	FA	Baik	87	Sangat Baik
9	SH	Baik	77	Baik
10	VAP	Baik	85	Baik

Hasil prasurvey tanggal 28 Agustus 2025

Tabel di atas diperoleh dari wawancara dengan 10 siswa terkait kebiasaan belajar di rumah serta hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian pada materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun dengan persentase 70%

³ AM, "Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *SMP Negeri 2 Kotagajah*, Agustus 2025.

yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan tabel tersebut bahwa kebiasaan belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan sebaliknya jika kebiasaan belajar buruk maka hasil belajar rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa kelas VII, diperoleh gambaran bahwa kebiasaan belajar di rumah memiliki perbedaan yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar secara teratur mengaku mengulang materi PAI sekitar tiga hingga empat kali dalam seminggu selama 30–60 menit. Kegiatan belajar yang dilakukan meliputi membaca kembali materi, menghafalkan ayat dan doa, mengerjakan latihan, serta memanfaatkan media pembelajaran untuk memperdalam pemahaman. Selain itu, siswa tersebut memiliki jadwal belajar yang teratur dan memperoleh dukungan dari orang tua, sehingga merasa lebih mudah memahami materi, lebih siap menghadapi ulangan, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Sebaliknya, siswa yang memiliki kebiasaan belajar di rumah yang rendah mengaku hanya belajar ketika akan menghadapi ulangan atau mengerjakan tugas, bahkan terkadang tidak belajar sama sekali dalam satu minggu. Waktu belajar yang relatif singkat, tidak adanya jadwal belajar, serta kebiasaan menggunakan telepon genggam, bermain, atau merasa lelah setelah beraktifitas menjadi faktor yang menghambat kegiatan belajar. Kondisi tersebut menyebabkan siswa lebih mudah melupakan materi, mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan menghafal ayat, serta memperoleh hasil belajar yang cenderung lebih rendah dibandingkan siswa yang belajar

secara rutin. Temuan awal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang berkaitan dengan kebiasaan belajar di rumah, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII.

Maka alasan peneliti memilih siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah untuk dijadikan sampel penelitian, karena peneliti melihat permasalahan tersebut masih terjadi di SMP Negeri 2 Kotagajah, terlebih lagi pada jenjang kelas VII yang peserta didiknya masih terbawa sifat kekanak-kanakan dari Sekolah Dasar yang dimana pemikirannya belum matang, sehingga kebiasaan belajar di rumah itu tidak mereka anggap penting, walaupun tidak semua begitu tetapi kebanyakan seperti itu. Pada akibatnya hasil belajar mereka menjadi tidak optimal. Selain itu alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kotagajah, karena sekolahan tersebut berhasil menyandang predikat sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga menjadi sekolah favorit yang ada di kecamatan Kotagajah. Dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kotagajah dengan mengambil populasi siswa kelas VII.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan peneliti bahas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa tidak menganggap penting kebiasaan belajar di rumah.
2. Kebiasaan belajar di rumah siswa belum maksimal.

3. Terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, peneliti harus menetapkan batasan-batasan untuk masalah tersebut. Tujuan dari penetapan batasan ini adalah agar pembahasan tetap terfokus dan tidak melebar. Adapun permasalahan yang menjadi fokus peneliti adalah sebagai berikut:

1. Populasi penelitian ini hanya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah.
2. Kebiasaan belajar siswa mencakup membaca, mencatat, mengulang materi, mengerjakan tugas, dan fokus.
3. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diambil dari nilai ulangan harian materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah pengaruh signifikan kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotagajah?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh antara kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil

belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kotagajah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang digunakan untuk menguatkan teori yang ada, terkait peran kebiasaan belajar di rumah yang berkaitan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan mampu memberikan informasi akan pentingnya kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil yang akan dicapai di sekolah.

2) Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu meningkatkan kebiasaan belajar di rumah yang baik agar hasil yang dicapai maksimal.

3) Bagi Guru

Diharapkan guru mampu memotivasi siswa dalam melaksanakan kebiasaan belajar yang baik di rumah.

F. Penelitian Yang Relevan

Hasil riset terdahulu terungkap beberapa permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Hasil penelitian Setiawan Angga tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping”.⁴ Persamaan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas (x) yaitu pengaruh minat belajar, sedangkan penelitian yang akan dibahas adalah pengaruh kebiasaan belajar di rumah.
2. Hasil penelitian Mukmin Saleh tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah”.⁵ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel terikat (y) hasil belajar mata pelajaran PAI. Adapun perbedaan penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh konsep diri, sedangkan penelitian yang akan peneliti bahas pengaruh kebiasaan belajar di rumah. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang pendidikan responden, pada penelitian diatas responden diambil dari jenjang sekolah menengah atas yaitu siswa SMA Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah, sedangkan penelitian yang akan peneliti bahas mengambil responden siswa SMP Negeri 2 Kotagajah.
3. Hasil penelitian Riris Oktaviana tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di

⁴ Setiawan Angga, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping,” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2 (2022): 1.

⁵ Mukmin Saleh, “Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Sma Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah” (Skripsi Universitas Islam Negeri Jurai Siwo lampung, 2020) 1-6.

MAN Jember”.⁶ Persamaan penelitian ini adalah pada variabel terikat (y) yaitu hasil belajar. Adapun perbedaan terletak pada mata pelajaran yang diteliti yaitu fokus pada pelajaran biologi, sedangkan penelitian yang akan dibahas berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Hasil penelitian Meliana tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu”.⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebasnya (x) yaitu minat belajar, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu kebiasaan belajar. Perbedaan selanjutnya terletak pada obyek penelitian, penelitian terdahulu di SMA Negeri 5 Palu, sedangkan penelitian yang akan diteliti di SMP Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah.
5. Hasil penelitian Muh Hasan tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pendidikan dalam Rumah Tangga terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik di SMPN 6 Satap Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep”.⁸ Persamaan penelitian ini adalah terletak pada fokus mata pelajaran yang dibahas yaitu Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas (x)

⁶ Riris Oktaviana Afnenda, “Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di MAN Jember” (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023) 1-8.

⁷ Meliana, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2019) 1-5.

⁸ Muh Hasan, “Pengaruh Pendidikan Dalam Rumah Tangga Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Peserta Didik di SMPN 6 Satap Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep” (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020) 1-7.

yaitu pengaruh pendidikan dalam rumah tangga, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh kebiasaan belajar di rumah. Perbedaan selanjutnya terletak pada sampel penelitian, dalam penelitian diatas populasinya adalah semua siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPN 6 Satap Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep berjumlah 36 siswa, sedangkan penelitian yang akan dibahas populasinya adalah siswa kelas VII saja yang ada di SMP Negeri 2 Kotagajah berjumlah 328 siswa.

Dari kelima riset terdahulu di atas, maka kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus variabel bebas yaitu kebiasaan belajar di rumah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak-anak setelah melakukan latihan pembelajaran. Karena belajar itu sendiri adalah sebuah siklus dimana seseorang berusaha untuk mencapai perubahan perilaku yang cukup lama. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui berbagai kegiatan atau latihan belajar. Keberhasilan belajar ditunjukkan oleh tercapainya tujuan atau target pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar mencerminkan kemampuan seseorang yang terbentuk melalui pengalaman belajar, yang dapat membawa perubahan dalam perilaku, mencakup penguasaan informasi, pengetahuan, cara berfikir, serta kemampuan untuk mengembangkan kemampuannya lebih lanjut.¹

Hasil belajar dapat difahami sebagai salah satu cara utama untuk menilai sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran setelah mengikuti berbagai kegiatan belajar dan latihan. Hasil belajar juga mencerminkan kemajuan siswa yang diukur melalui latihan-latihan yang diberikan, yang dapat dinilai menggunakan sistem penandaan tertentu, seperti angka, huruf, atau simbol yang telah ditetapkan oleh pihak

¹ M. Ngalim Purwanto, "Psikologi Pendidikan," *PT Remaja Rosdakarya*, 2021, 74.

penyelenggara pembelajaran.²

Hasil belajar menyinggung perubahan informasi, pemahaman, mentalitas dan perilaku yang dihasilkan dari pembelajaran yang mereka lakukan, perubahan belajar karena perkembangan tidak termasuk dalam hasil belajar. Hasil belajar adalah tingkat pencapaian siswa atau santri dalam menguasai materi pelajaran di sekolah atau pesantren, yang diwakili oleh nilai yang diperoleh dari ujian pada mata pelajaran tertentu.³

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom, hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁴

a. Ranah Kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Jenis hasil informasi ini adalah mental tingkat rendah. Meskipun demikian, hasil pembelajaran semacam ini sangat penting untuk jenis pembelajaran berikutnya. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Misalnya, mengingat sebuah resep akan mendorong pemahaman tentang cara menggunakan persamaan,

² Mudjiono Dimyati, *Belajar Dan Pembelajaran, Studi Dan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 33–35.

³ Wendi Saepul Mikdar et al., “Pendekatan Pembelajaran Ditinjau Dari Sudut Pandang Psikologi Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 815.

⁴ Yudi Septian Harahap et al., “Taxonomy of Learning Objectives,” *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 82–84.

mengingat kata-kata akan membuat anda lebih mudah membuat kalimat.

2) Pemahaman

Pemahaman harus terlihat dari kapasitas seseorang untuk memahami suatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah pemanfaatan sebuah pertimbangan dalam keadaan tertentu atau khusus. Refleksi dapat berupa pemikiran, hipotesis, atau panduan khusus. Menerapkan sebuah refleksi pada keadaan lain disebut aplikasi. Menerapkannya lebih dari sekali pada keadaan yang lama akan berubah menjadi informasi atau kemampuan.

4) Analisis

Pemeriksaan adalah upaya untuk mengisolasi keseluruhan menjadi komponen atau bagian, sehingga sistem atau desain progresifnya menjadi jelas. Investigasi adalah kemampuan yang diperlukan, yang memanfaatkan kemampuan dari tiga jenis sebelumnya.

5) Sintesis

Sintesis merupakan proses penggabungan berbagai unsur atau bagian menjadi satu kesatuan yang utuh. pemikiran yang bersifat sintesis, bersifat divergen, karena mengintegrasikan berbagai elemen menjadi satu kesatuan yang terpadu.

6) Evaluasi

Penilaian adalah membuat penilaian tentang manfaat dari sesuatu yang seharusnya terlihat dalam tujuan, pemikiran, strategi kegiatan, pengaturan teknik, dan lain-lain.

b. Ranah Afektif

Ruang penuh perasaan menyangkut perspektif dan nilai-nilai. Jenis hasil belajar yang penuh perasaan muncul dalam perubahan cara berperilaku, misalnya, perhatian terhadap kelas, disiplin, inspirasi untuk belajar, menghargai pendidik, berkonsentrasi pada kecenderungan dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar pada ranah psikomotorik dapat diamati melalui keterampilan praktis serta individu untuk melakukan tindakan secara mandiri.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa di sekolah. Faktor-faktor yang turut mempengaruhi tercapainya hasil belajar ada dari dalam diri siswa (faktor dalam) dan terlebih lagi berasal dari luar diri siswa (faktor luar).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

- a. Faktor-faktor yang ada pada makhluk hidup itu sendiri atau yang kita sebut sebagai faktor individual mencakup pergantian peristiwa atau variabel formatif, pengetahuan, kesiapan, motivasi, dan komponen-komponen individual.
- b. Faktor eksternal atau elemen sosial, yaitu aspek-aspek yang berada diluar individu namun mempengaruhi proses belajar. Faktor ini meliputi keluarga, peran dan metode yang diterapkan guru, sarana dan prasana yang digunakan dalam pembelajaran, kondisi lingkungan yang signifikan, kesempatan yang tersedia, serta motivasi sosial yang mendukung perkembangan peserta didik.⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari variabel-variabel batin, khususnya keadaan alam (keadaan keberadaan khas, prestasi aktual), mental (wawasan, kemauan, kemampuan, gaya pembelajaran, memori, fokus), dan faktor luar, khususnya lingkungan, faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan waktu.⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:⁷

- 1) Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, meliputi:
 - a) Faktor fisik
 - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu, meliputi:

⁵ Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 01 (2021): 128.

⁶ Fatichul Huda and Asrul Anan, "Penggunaan Model Pembelajaran Writing In The Here And Now Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMA 45 Purwodadi," *Jurnal Al-Murabbi* 4, no. 1 (2025): 131.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet ke 6 (Rineka Cipta, 2021), 3–5.

- a) Faktor keluarga
- b) faktor sekolah
- c) faktor lingkungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi serta dampak dari proses dari pembelajaran secara menyeluruh dapat dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu, faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar individu.⁸

(1) Faktor internal siswa

- (a) Faktor fisiologis siswa, mencakup kondisi kesehatan dan kesejahteraan secara menyeluruh, serta kemampuan indera, khususnya penglihatan dan pendengaran.
- (b) Faktor psikologis atau mental siswa, meliputi minat, kemampuan, wawasan, motivasi, serta kapasitas kognitif seperti ketajaman berfikir, daya ingat, proses berfikir, dan penguasaan informasi dasar.

(2) Faktor-faktor eksternal siswa

- (a) Elemen ekologi yang mempengaruhi siswa dibagi menjadi dua kategori utama. Pertama, faktor alam atau non sosial seperti suhu, kelembapan, waktu, lingkungan sekolah, dan kondisi fisik lainnya. Kedua, faktor ekologi sosial yaitu pengaruh manusia dan pola kehidupan mereka terhadap siswa.

⁸ Alisuf M. Sabri, "Psikologi Pendidikan," *Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya*, 2022, 28.

(b) Elemen Instrumental: Variabel instrumental mencakup struktur kelas atau ruang aktual, ruang belajar atau peralatan, yayasan, pendidik dan rencana pendidikan atau materi pembelajaran dan metodologi pembelajaran.

Tingkat pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai variabel, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Variabel-variabel tersebut sangat mempengaruhi upaya mencapai hasil belajar siswa dan dapat menjunjung tinggi terlaksananya latihan pengalaman pendidikan, sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁹

B. Kebiasaan Belajar di Rumah

1. Pengertian Kebiasaan Belajar di Rumah

Kebiasaan belajar di rumah dimaknai sebagai cara individu dalam mendapatkan pengetahuan. Kebiasaan ini berkaitan erat dengan metode atau gaya belajar peserta didik. Kebiasaan belajar di rumah dapat diartikan sebagai pola atau teknik yang sudah terbentuk dalam diri siswa ketika mereka menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, serta mengatur waktu untuk menyelesaikan berbagai kegiatan belajar.¹⁰ Kebiasaan belajar merupakan proses pembentukan pola-pola belajar baru atau penyempurnaan terhadap kebiasaan belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Proses pembentukan belajar tidak hanya dilakukan melalui perintah, teladan, dan pengalaman langsung, tetapi juga melibatkan

⁹ Nindia Yuliwulandana, *Evaluasi Pendidikan* (UIN Jurai Siwo Lampung, 2023), 47.

¹⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2023), 80.

penerapan hukuman serta pemberian penghargaan (*reward* dan *punishment*).¹¹

Kebiasaan belajar bukan kemampuan bawaan atau potensi yang dimiliki peserta didik sejak lahir, melainkan perilaku yang diperoleh melalui proses belajar baik secara disengaja maupun tanpa disadari. Perilaku tersebut dilakukan secara berulang-ulang hingga akhirnya menjadi tindakan spontan yang terjadi secara otomatis tanpa memerlukan pemikiran sadar sebagai respon terhadap situasi belajar tertentu.¹² Kebiasaan belajar di rumah merupakan serangkaian perilaku yang dilakukan secara konsisten atau berulang oleh siswa dalam proses belajar individu. Kebiasaan belajar mencerminkan tindakan yang dilakukan siswa secara berulang tanpa memerlukan proses berfikir yang mendalam dalam kegiatan belajar.

Istilah belajar sendiri merujuk pada aktivitas dan peran siswa dalam menerima pembelajaran, yaitu suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu melalui kegiatan berfikir maupun melalui latihan. Proses berfikir seseorang akan memusatkan perhatian dan konsentrasinya pada suatu hal. Tahap selanjutnya adalah tahap perekaman, yaitu ketika fikiran seseorang merekam hal yang sedang difikirkannya. Pada tahap pengulangan, individu memutuskan untuk mengulangi perilaku yang sama disertai dengan perasaan yang sama. Setelah beberapa kali pengulangan, perilaku

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet ke 17 (Rajawali Pers, 2020), 22.

¹² Martinis Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran* (Dotplus, 2025), 37.

tersebut tersimpan dalam ingatan dan akan muncul kembali setiap kali individu menghadapi situasi yang serupa. Pada tahap akhir, baik disadari maupun tidak, individu cenderung mengulangi perilaku yang telah tertanam kuat dalam alam bawah sadarnya.¹³

Sejalan dengan hal tersebut, kebiasaan belajar merupakan perilaku yang telah terbentuk dalam diri seseorang dalam jangka waktu yang lama, sehingga memberikan ciri khas terhadap aktivitas belajar yang dilakukannya. *Self Regulated Learning* menjelaskan bagaimana siswa atau pembelajar mengelola perilaku belajar mereka di rumah, termasuk penetapan tujuan, pemantauan kemajuan, dan penyesuaian strategi. Hal ini melibatkan pengelolaan waktu, lingkungan, dan motivasi intrinsik tanpa pengawasan langsung dari guru. *Self Regulated Learning* membantu dalam pengembangan kebiasaan seperti ketekunan dan disiplin.¹⁴

Pengembangan kebiasaan belajar melibatkan lingkungan sekolah dan rumah. Dalam lingkungan sosial, pembelajaran terjadi melalui pengamatan, peniruan, dan penguatan. Di rumah, kebiasaan belajar terbentuk melalui teladan seperti orang tua atau saudara kandung, serta penguatan positif (misalnya, hadiah atas penyelesaian tugas). Teori ini menekankan pentingnya lingkungan rumah yang mendukung dalam

¹³ Elfiky Ibrahim, *Terapi Berpikir Positif* (PT Serambi Ilmu Semesta, 2022), 88.

¹⁴ Amallia Agustina et al., ““The Correlation Between Students’ Self-Regulated Learning and Their Speaking Skill”(A Correlational Study at English Tadris Program of IAIN Curup)” (IAIN CURUP, 2022), 36.

membentuk kebiasaan seperti motivasi dan interaksi sosial virtual.¹⁵ Mengamati perilaku siswa selama pembelajaran di kelas memainkan peran penting dalam memahami kebiasaan belajar mereka. Partisipasi aktif di kelas merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran karena memberikan bimbingan dari guru dalam penyampaian materi pelajaran. Hal ini penting karena adanya arahan dan dukungan yang diterima siswa dari guru selama proses pembelajaran.

Teknik seseorang belajar di rumah dapat mengungkapkan kebiasaan belajarnya. Belajar di rumah adalah tanggung jawab penting bagi semua siswa. Kunci keberhasilan belajar di rumah adalah mempertahankan kebiasaan belajar yang konsisten, seperti memiliki jadwal belajar yang dipersonalisasi. Fokusnya harus pada pengembangan kebiasaan belajar yang teratur daripada lamanya sesi belajar. Selain itu, metode belajar yang digunakan siswa berperan dalam meningkatkan pengetahuan mereka selama belajar di rumah.¹⁶

Perilaku individu mencerminkan kebiasaan belajarnya. Menyelesaikan tugas dapat melibatkan, mengerjakan latihan soal dari buku atau menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Untuk berhasil dalam studinya, siswa harus berusaha menyelesaikan tugasnya dengan kemampuan terbaiknya. Siswa dengan kebiasaan belajar yang kuat menunjukkan tanggung jawab dalam memenuhi tugas sekolahnya. Siswa

¹⁵ Anwar Rumjaun and Fawzia Narod, "Social Learning Theory—Albert Bandura," in *Science Education in Theory and Practice: An Introductory Guide to Learning Theory* (Springer, 2025), 73.

¹⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet ke 6 (Rineka Cipta, 2021), 124.

yang tidak mempunyai kebiasaan belajar secara rutin cenderung mengungkapkan ketidakpuasannya ketika diberi tugas. Meniru jawaban teman justru membuat siswa terbiasa tidak bisa menyelesaikan tugas. Sama seperti keterusterangan yang digunakan dalam tugas tersebut. Se jauh mungkin diberikan oleh guru, terlepas dari apakah siswa dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan. Ragu-ragu pada tugas tidak baik untuk membangun kebiasaan fokus.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar di rumah adalah teknik pasti belajar siswa, yang dilakukan sewaktu-waktu untuk mencapai tujuan ideal, lebih tepatnya prestasi belajar.

2. Aspek-aspek Kebiasaan Belajar

Guna mencapai kesuksesan nyata dalam ujian, siswa harus memiliki kecenderungan membaca yang baik. Dengan cara ini, ada beberapa hal yang harus dilihat dalam pengalaman pendidikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam konsentrasi kecenderungan, adalah tujuan atau hasil kerja yang tulus, termasuk rencana kerja yang agresif dan lebih detail, ketidakteraturan hasil kerja harus diarahkan pada penguatan minat dan tenaga untuk belajar, ketelitian dalam mempertimbangkan atau bekerja, mencari tahu bagaimana cara menyelesaikannya sepenuhnya. lebih jauh lagi, beberapa materi terbuka yang layak dan mengembangkan

lebih lanjut program pengajaran dan pembelajaran berdasarkan kasus per kasus.¹⁷

Sebagian dari kebiasaan belajar di rumah meliputi beberapa latihan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa, antara lain:

- a. Menulis atau mencatat termasuk dalam gerakan belajar, artinya dalam mencatat, individu mengetahui kebutuhan dan tujuannya, serta memanfaatkan susunan perangkat tertentu sehingga catatan tersebut nantinya berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Membaca dengan teliti, tidak terlepas dari mencari informasi untuk menjadi bijaksana dan mengabaikannya berarti kebodohan.
- c. Memahami sinopsis dan menggarisbawahi merupakan prasyarat peninjauan yang serius. Menggarisbawahi akan membantu dalam upaya menemukan materi di kemudian hari dalam waktu yang tidak terlalu lama jika penting.
- d. Mengingat merupakan efek samping mental yang harus terlihat dari sudut pandang dan aktivitas ketika seseorang mengingat berkonsentrasi pada materi seperti sugesti, pemahaman, persamaan, dan lain-lain.
- e. Percaya adalah tindakan pembelajaran. Dengan berpikir, individu melakukan pengungkapan baru, pada hakikatnya individu menjadi sadar akan hubungan antar berbagai hal.

¹⁷ Nasution Noehi, "Psikologi Pendidikan," Jakarta, UT, 2024, 177.

- f. Latihan atau Mengerjakan (*Advancing by Doing*) merupakan gagasan pembelajaran yang memerlukan penggabungan usaha untuk memperoleh kesan dengan melakukan untuk memperkuat ingatan.¹⁸

Mengembangkan kebiasaan belajar di rumah dengan membuat jadwal dan dilaksanakan dengan optimal merupakan langkah awal yang baik. Jadwal sendiri merupakan alokasi waktu terhadap beberapa aktivitas yang dilakukan seseorang setiap harinya. Jika pembelajaran berjalan dengan baik dan sukses, maka siswa hendaknya mempunyai jadwal yang baik dan harus mengikutinya secara rutin.

Membuat jadwal dan menyelesaikannya sesuai jadwal menunjukkan bahwa siswa mengetahui cara menyisihkan waktu untuk menyelesaikan tugas. Dalam hal ini siswa mempunyai tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam kegiatan belajarnya. Selain itu, metode belajar selanjutnya adalah membaca dan mencatat. Membaca dengan teliti dan mencatat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran siswa. Membaca dengan teliti sangat terkait dengan menyadari dimana membaca dengan teliti adalah pembelajaran. Jenis pembelajaran yang paling dikenal luas adalah membaca dengan teliti. Kecenderungan membaca yang baik mencakup membaca dengan teliti semua buku tentang setiap topik sampai anda memahaminya, dan fokus membaca.¹⁹

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, 2024, 38–45.

¹⁹ Maghfiroh Umi, “Pengaruh Self Concept Siswa Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII Di SMP Ma’arif NU 3 Purwokerto” (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023), 108.

Membuat catatan kecil adalah metode kontemplasi yang produktif dan layak. Siswa tidak perlu mendapatkan semua itu dari buku. Untuk hal ini, siswa terlebih dahulu merangkum materi ilustrasi sehingga dapat mempersingkat waktu dan menguasai materi secara keseluruhan.²⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar

Unsur dampak terkonsentrasi pada kecenderungan yang dapat berasal dari dalam diri maupun luar diri individu. Faktor di luar diri individu yang sering mempengaruhi kecenderungan antara lain.²¹

- a. Mentalitas pendidik. Pendidik yang kurang paham dan tidak menghargai keadaan siswanya, guru yang bertindak tidak adil, tidak terlalu memperhatikan siswa yang kurang cerdas atau mengalami permasalahan yang mendalam atau berbeda, guru yang sering marah jika ada siswanya tidak dapat menyelesaikan tugas.
- b. Keadaan ekonomi orang tua atau wali. Keadaan ekonomi keluarga memiliki pengaruh besar terhadap keteraturan siswa dalam bersekolah. Beberapa siswa tidak dapat hadir ke sekolah setiap hari karena keterbatasan biaya perjalanan, terutama jika jarak antara rumah dan sekolah cukup jauh. Selain itu, ada pula siswa yang kesulitan menyelesaikan tugas-tugasnya karena tidak memiliki lembar kerja,

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar* (Sinar Baru Algensindo, 2021), 80.

²¹ Agustina et al., ““The Correlation Between Students’ Self-Regulated Learning and Their Speaking Skill”(A Correlational Study at English Tadris Program of IAIN Curup),” 33–35.

buku pelajaran, maupun perlengkapan belajar lainnya, sehingga mengalami hambatan dalam proses belajar di rumah.

- c. Kasih sayang dan perhatian dari orang tua atau wali memiliki peran penting dalam perkembangan siswa. Siswa yang menunjukkan keterlambatan belajar umumnya berasal dari keluarga yang tidak harmonis, seperti keluarga yang bercerai, terpisah dari orang tua, atau memiliki orang tua tiri. Kondisi tersebut seringkali menyebabkan orang tua kurang memberikan perhatian dan kedekatan emosional kepada anak, sehingga anak merasa diabaikan, tidak dihargai, bahkan menganggap dirinya tidak memiliki arti.
- d. Faktor alam setempat misalnya aktivitas anak-anak setempat, komunikasi yang luas, teman-teman yang kurang bersahabat dan gaya hidup yang kurang mantap di mata masyarakat.²²

Faktor dari dalam diri seseorang yang sering mempengaruhi adalah sebagai berikut:

- 1) Minat, energi, dan keyakinan. Umumnya siswa akan apatis dalam mempertimbangkan atau sering putus sekolah karena tidak mempunyai tujuan dan harapan.
- 2) Emosional dan pengendalian diri. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya semangat belajar siswa. Kondisi ini dapat muncul karena ketidakmampuan siswa menolak ajakan teman, adanya rasa takut, kecewa, atau ketidaksenangan terhadap guru.

²² Alex Sobur, "Psikologi Umum," *Bandung: Pustaka Setia*, 2024, 196.

Selain itu, perasaan yang tidak stabil seperti mudah tersinggung, marah, dan putus asa juga dapat mempengaruhi motivasi serta konsentrasi belajar siswa.

- 3) Kekurangan yang sebenarnya, lima kemampuan dan masalah yang berbeda. Pemeran pengganti dengan ketidakmampuan yang sebenarnya tidak dapat tumbuh secara teratur dan mungkin memiliki mentalitas dan kecenderungan belajar yang kurang baik, pemeran pengganti membutuhkan pertimbangan, membutuhkan kepercayaan diri dan secara bergantian menjadi egois hanya untuk menyembunyikan kekurangan mereka.
- 4) Kekurangan mental seperti pengetahuan atau wawasan dan kapasitas yang unik. Meskipun demikian, untuk mendorong perilaku peninjauan yang positif, faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan berkonsentrasi harus diperhatikan. Inspirasi dan arahan dari wali, instruktur, dan pasangan hidup dapat secara signifikan berdampak pada peningkatan kecenderungan peninjauan ini.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan kata majemuk yang dibentuk dari kata "didik" dan "agama". Referensi kata bahasa Indonesia secara keseluruhan, sekolah berasal dari kata didik dengan awalan "pe" dan akhiran "an" yang menandakan "cara yang paling umum untuk mengubah mentalitas yang

mengarah pada pengembangan manusia melalui pendidikan dan persiapan". Secara bersamaan, pelatihan itu sendiri menjaga dan memberikan pendidikan (mendidik) dalam hal moral dan pengetahuan yang mendalam.²³

Istilah "pendidikan" lebih umum dikenal dalam konteks Islam dengan sebutan "at-tarbiyah, at-ta'lim, at-ta'dib dan ar-riyadloh". Setiap istilah mempunyai arti yang berbeda karena perbedaan teks dan konteks kalimat, meskipun dalam beberapa kasus istilah tersebut mempunyai arti yang sama.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sistematis mendorong, membimbing, dan membina peserta didik agar mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh. Selain itu, Pendidikan Agama Islam bertujuan agar ajaran-ajaran tersebut menjadi pedoman hidup peserta didik dalam hubungannya dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya.²⁴ Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pelajaran yang diberikan peserta didik mulai dari jenjang dasar hingga jenjang pendidikan menengah, yang harus ditempuh hingga kelulusan.²⁵

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar, khususnya suatu tindakan, mendidik atau mempersiapkan, yang dilakukan dengan

²³ Sitti Masyithah and Marzuki Marzuki, "kontekstual ilmu pendidikan umum dan islam di era peradaban society 5.0," *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0* 2, no. 1 (2023): 88.

²⁴ Masyithah and Marzuki, "Kontekstual ilmu pendidikan umum dan islam di era peradaban society 5.0," 17.

²⁵ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam* (PT Remaja Rosdakarya, 2023), 7.

cara yang teratur dan terarah dengan sasaran yang hendak dicapai.²⁶ Pelatihan Islam secara tegas adalah upaya untuk mengajarkan keyakinan Islam atau pelajaran dan kualitas Islam sehingga menjadi pandangan hidup seseorang. Pelatihan Islam dapat berupa: 1) segala bentuk gerakan yang dilakukan oleh seorang individu atau lembaga untuk membantu seorang individu atau sekelompok siswa dalam mengasimilasi atau membina pelajaran dan sifat-sifat Islam. 2) semua efek samping atau kesempatan dari pertemuan antara setidaknya dua individu yang menghasilkan penanaman atau pengembangan pelajaran dan kualitas Islam dalam setidaknya satu pertemuan.²⁷ Dengan demikian, pembelajaran Pembelajaran Agama Islam merupakan suatu proses interaktif yang terjadi antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan tentang akidah Islam, untuk membantu mengevaluasi dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam dapat dipisahkan menjadi tiga, yaitu premis utama, premis fungsional, dan premis tambahan.

- a. Sumber utama di sekolah pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an berperan sebagai sumber utama ajaran Islam, yang memuat berbagai wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terdapat standar-standar kehidupan yang seharusnya mengatur keberadaan manusia yang sebanding

²⁶ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 27.

²⁷ M. A. Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (PT Remaja Rosdakarya, 2020), 67.

dengan Allah SWT, manusia secara individu dan iklim secara umum. Bersamaan dengan itu, Hadis merupakan salah satu sumber pelajaran Islam. Hadis menjelaskan hal-hal yang tidak ditemukan melalui Al-Qur'an yang bersifat umum dan membutuhkan klarifikasi.²⁸

b. Dasar operasional merupakan dasar yang mengatur secara langsung maupun tidak langsung penyelenggaraan pendidikan agama islam. Dasar ini berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah atau lembaga pendidikan formal. Beberapa dasar operasional tersebut meliputi:

- 1) Dasar ideal (Pancasila), dasar ideal bagi pendidikan agama islam adalah Pancasila, khususnya sila pertama yang menekankan prinsip “Ketuhan yang Maha Esa”.
- 2) Dasar Struktural atau Konstitusional, dasar ini bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Dasar 1945, pasal 29 ayat 1 dan 2 yang menyatakan:
 - a) Negara berdasar pada “Ketuhan yang Maha Esa”.
 - b) Negara menjamin setiap warga negara memiliki kebebasan untuk memeluk agama masing-masing dan melaksanakan ibadah sesuai agama dan keyakinannya.²⁹

c. Pada premis mental sosial, kehidupan individu pada umumnya membutuhkan aturan yang disebut agama. Mereka merasakan adanya

²⁸ H. Zainuddin Ali, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Islam Di Indonesia* (Sinar Grafika, 2022), 42.

²⁹ Dewi Tuti Muryati et al., “Implikasi Kebijakan Izin Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup Di Indonesia,” *Jurnal Usm Law Review* 5, no. 2 (2022): 11.

kecenderungan dalam jiwa mereka yang merasakan kehadiran Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan memohon pertolongan-Nya. Seorang individu merasa tenang dan tentram ketika ia dapat mendekatkan diri dan mengabdikan kepada Allah SWT.

Para ahli pendidikan Islam, termasuk Al-Abrasy, mengklasifikasikan tujuan umum pendidikan Islam ke dalam lima kategori, yaitu:³⁰

- 1) Membentuk etika yang terhormat. Umat Islam setuju dengan tujuan ini bahwa intisari dari pendidikan Islam adalah menjaga etika yang terhormat, sebagaimana misi Nabi Muhammad SAW.
- 2) Merencanakan pengganti untuk kehidupan di dunia dan akhirat.
- 3) Mempersiapkan para siswa untuk memasuki dunia bisnis ahli (pencarian kepuasan).
- 4) Menumbuhkan jiwa logis pada para pemeran pengganti dengan tujuan agar mereka dapat terus belajar dan menyelidiki data.
- 5) Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi ahli dalam inovasi dan pertukangan.

Target keseluruhan sekolah Islam harus sesuai dengan visi manusia, lebih spesifik lagi bahwa hewan-hewan Allah yang terhormat dengan ketajaman akal, perasaan, ilmu pengetahuan, dan budayanya memenuhi syarat untuk menjadi khalifah di muka bumi. Tujuan keseluruhan ini mencakup kemampuan mengetahui, menilai dan

³⁰ Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2024): 25.

beraktivitas. Dengan demikian, tujuan umum ini adalah untuk tingkat pra sekolah, sekolah menengah, sekolah menengah, dan sekolah, dan ada tambahan untuk sekolah yang didanai pemerintah, sekolah profesional, lembaga instruksional, dan lain-lain.

3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Muhaimin memberikan atribut-atribut Pendidikan Agama Islam yang tidak sama dengan yang lain:³¹

- a. Pendidikan Agama Islam berupaya menjaga keimanan peserta didik agar tetap kokoh dalam segala situasi dan keadaan.
- b. Pendidikan Agama Islam berupaya melestarikan dan menjunjung tinggi pelajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah serta keaslian keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- c. Pendidikan Agama Islam menggarisbawahi solidaritas kepercayaan, informasi, dan tujuan yang baik perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pendidikan Agama Islam membingkai dan menciptakan pengabdian individu serta pengabdian persahabatan. Pendidikan Agama Islam merupakan landasan moral dan etika bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, kebudayaan serta aspek kehidupan lainnya.

³¹ Muhaimin, "Paradigma Pendidikan Islam:Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah," DPK Kepri, Remaja Rosdakarya, 20, accessed July 8, 2026, <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/c65f9>.

- e. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mempelajari, mengembangkan, dan terinspirasi dari sejarah kebudayaan (peradaban) Islam.
- f. Dalam beberapa hal, Pendidikan Agama Islam mengandung berbagai pemahaman dan penafsiran, sehingga membutuhkan watak yang terbuka dan lapang dada atau jiwa ukhuwah Islamiyah.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka kerja penelitian konseptual merepresentasikan hubungan antara dua konsep dalam lingkup permasalahan penelitian. Kerangka kerja konseptual ini dapat digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan subjek yang sedang dibahas secara detail. Kerangka kerja ini didasarkan pada konsep atau teori ilmiah yang mendasari penelitian, sebagaimana diidentifikasi dalam bab tinjauan pustaka. Kerangka kerja ini merupakan ringkasan tinjauan pustaka yang dihubungkan oleh garis-garis berdasarkan variabel yang diteliti.

Kebiasaan belajar di rumah (X) secara langsung mempengaruhi hasil belajar PAI (Y) siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi PAI, seperti konsep ibadah dan etika Islam, yang tercermin dalam nilai ujian yang lebih tinggi. Namun, hubungan ini dapat dimoderasi oleh faktor eksternal, seperti dukungan keluarga atau akses sumber belajar, yang memperkuat atau melemahkan pengaruh kebiasaan belajar.

Lingkungan rumah sebagai model sosial membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai PAI, sehingga meningkatkan hasil belajar.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya belum dapat dipastikan. Hipotesis dapat disimpulkan sebagai jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang dirumuskan untuk kemudian diuji dan dibuktikan kebenarannya.³²

Maka penulis menyatakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

³² Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (No Title), 2023, 110.

Ha: Terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotagajah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menguji teori melalui analisis hubungan antar variabel. Setiap variabel diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh berbentuk angka dan dapat dianalisis dengan prosedur statistik.¹ Sedangkan sifat penelitian ini adalah korelasional.

Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu sejauh mana perubahan pada satu variabel berkaitan dengan perubahan pada variabel lainnya. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel, seberapa kuat hubungan tersebut, serta apakah pengaruh yang ditemukan bermakna secara statistik.

Penelitian ini yang dikaji adalah antara variabel bebas dan variabel terikat.² Jadi penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh kebiasaan belajar di rumah sebagai variabel bebas (X) terhadap hasil belajar pada sebagai variabel terikat (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotagajah menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi.

¹ Taofan Ali Achamd, Adhi Kusumastuti, Ahmad Musstamil, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Deepublish, 2021), 2.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2025), 40.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah setiap fenomena yang dijadikan objek kajian yang bervariasi selama penulis melakukan penelitian. Variabel adalah objek penelitian atau aspek yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian.³

Dengan demikian variabel yang ada dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel bebas (X)

Kebiasaan belajar di rumah dalam penelitian diartikan sebagai pola atau cara tertentu yang dilakukan peserta didik secara berulang dan teratur dalam proses belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu keberhasilan dalam belajar. Adapun indikator kebiasaan belajar di rumah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dan membuat catatan
- b. Mengulangi atau mengingat kembali pelajaran
- c. Mengerjakan tugas atau latihan
- d. Fokus atau konsentrasi
- e. Melaksanakan sesuai jadwal belajar

2. Variabel terikat (Y)

Hasil belajar mengacu pada tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk angka,

³ S. Dkk, *Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuisitas & Perilaku Merk* (Gramedia Pustaka Utama, n.d.), 101, <https://books.google.co.id/books?id=bfhUJTSbapEC>.

huruf, atau simbol tertentu yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Indikator hasil belajar dalam penelitian adalah daftar nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, guna memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut.⁴ Populasi dapat diartikan keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam satu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian, atau keseluruhan unit maupun individu yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian.⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa populasi mengacu pada jumlah seluruh individu yang menjadi subjek atau sasaran penelitian. Demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kotagajah dengan jumlah populasi 328 siswa.

Tabel 3. 1 Populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah

Kelas	Jumlah
VII A	33 Siswa
VII B	33 Siswa
VII C	33 Siswa
VII D	33 Siswa
VII E	33 Siswa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Alfabeta, 2023), 298.

⁵ P. P. R. C1nta, *Pengaruh Penerapan Technology-Based Self-Service Terhadap Kepuasan Siswa Pada Layanan Peminjaman Di Perpustakaan SMA Negeri 5 Magelang* (Penerbit Pustaka Rumah C1nta, n.d.), 74, <https://books.google.co.id/books?id=LokgEAAAQBAJ>.

VII F	33 Siswa
VII G	33 Siswa
VII H	33 Siswa
VII I	33 Siswa
VII J	33 Siswa
Jumlah	328 Siswa

2. Sampel

Sampel merujuk pada sebagian atau representasi dari populasi yang sedang dipelajari.⁶ Selanjutnya sampel merupakan bagian dari suatu kelompok yang memiliki karakteristik atau kondisi spesifik yang menjadi objek penelitian.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat difahami bahwa sampel penelitian merupakan sejumlah subjek yang diambil dari suatu populasi untuk dijadikan perwakilan dari populasi tersebut. Pemilihan jumlah dan karakteristik sampel disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan penelitian, dengan ketentuan bahwa sampel tersebut benar-benar merepresentasikan populasi secara keseluruhan.

Selanjutnya, peneliti mempertimbangkan pandangan yang menyatakan bahwa apabila jumlah subyek kurang dari 100, sebaiknya diambil secara keseluruhan sehingga penelitian tersebut menjadi penelitian populasi. Namun, jika jumlahnya besar, dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih.⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti mengambil sampel 15% dari 328 populasi. Pemilihan ini dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*, diperoleh sampel dari yang tersebar dalam 10 kelas yaitu:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 131.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 74.

⁸ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Suka Press, 2021), 59.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah	Pembulatan
VII A	33	33 x 15%	4,9	5
VII B	33	33x 15%	4,9	5
VII C	33	33 x 15%	4,9	5
VII D	33	33 x 15%	4,9	5
VII E	33	33 x 15%	4,9	5
VII F	33	33 x 15%	4,9	5
VII G	33	33 x 15%	4,9	5
VII H	33	33 x 15%	4,9	5
VII I	32	32 x 15%	4,8	5
VII J	32	32 x 15%	4,8	5
Total	328			50

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan untuk menentukan jenis dan jumlah sampel penelitian. Teknik *stratified random sampling* adalah metode penarikan sampel dengan membagi populasi yang heterogen ke dalam kelompok-kelompok homogen (strata). Dari setiap strata tersebut, sampel kemudian dipilih secara acak. Tujuannya agar setiap sub kelompok terwakili secara akurat dalam data akhir.⁹ Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* agar setiap sub kelompok terwakili secara akurat dalam data akhir.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 129.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden, baik berupa keterangan mengenai diri mereka maupun hal-hal yang mereka ketahui.¹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis. Peneliti menggunakan kuesioner langsung dan angket yang diberikan kepada siswa kelas VII yang menjadi responden guna memperoleh data mengenai indikator kebiasaan belajar di rumah.

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan angket yang terdiri dari 15 pertanyaan kepada responden. Dengan menggunakan skala likert 1-5, yaitu: Sangat tidak setuju dengan skor 1, tidak setuju dengan skor 2, netral dengan skor 3, setuju dengan skor 4, dan sangat setuju dengan skor 5.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau variabel penelitian melalui berbagai

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 151.

sumber tertulis maupun visual, seperti catatan, data, transkrip, buku, notulen rapat, rapor, logger, foto dan sumber lainnya.

Peneliti melakukan pengambilan data di SMP Negeri 2 Kotagajah, dengan data yang berupa profil sekolah baik itu jumlah siswa, buku logger, dan nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan lebih mudah, hasil lebih akurat, lengkap, serta tersusun secara sistematis sehingga mempermudah proses pengolahan data.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut, bisa disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian melalui berbagai metode pengumpulan data.

Secara umum, kisi-kisi dapat diartikan sebagai tabel yang menunjukkan keterkaitan antar unsur-unsur yang tercantum pada baris dengan unsur-unsur yang terdapat pada kolom. Kisi-kisi dalam penyusunan instrumen berfungsi untuk memperlihatkan hubungan antara

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (n.d.), 203.

variabel yang diteliti dengan sumber data, metode pengumpulan data, serta instrumen yang digunakan dalam penelitian.¹²

Kisi-kisi yang digunakan dalam instrumen penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Kedua jenis kisi-kisi tersebut memiliki makna dan fungsi masing-masing:

- a. Kisi-kisi umum merupakan kisi-kisi yang disusun untuk menggambarkan seluruh variabel yang akan diukur, mencakup seluruh kemungkinan sumber data, berbagai metode yang dapat digunakan, serta instrumen yang relevan untuk pengumpulan data.
- b. Kisi-kisi khusus merupakan kisi-kisi yang disusun untuk menggambarkan rancangan butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada suatu instrumen.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Metode	Sumber	Item	
				No	Jumlah
1. Variabel bebas (x) Kebiasaan belajar di rumah	1. Membaca dan membuat catatan	Angket	Siswa	1-3	3
	2. Mengulangi atau mengingat kembali bahan pelajaran			4-6	3
	3. Mengerjakan tugas atau latihan			7-9	3
	4. Fokus atau konsentrasi			10-12	3
	5. Melaksanakan			13-15	3

¹² *Ibid.*, 101.

¹³ *Ibid.*, 206.

	sesuai jadwal belajar				
6. Variabel terikat (y) Hasil belajar	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran PAI	Daftar nilai siswa			
		Jumlah		15	15

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

a. Validitas

Validitas merupakan ukuran untuk menilai apakah suatu instrumen penelitian dapat dianggap sahih atau tidak. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut mampu menjalankan fungsinya dengan tepat.¹⁴ Berdasarkan teori tersebut, suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dengan tepat aspek atau variabel yang menjadi sasaran pengukurannya.

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment*, dan proses pengolahan datanya

¹⁴ Slamet Riyanto dan Agli Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020), 61.

dilakukan secara komputerisasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistik 25. Suatu butir pernyataan dianggap valid apabila nilai r_{hitung} yang diperoleh dari *Corrected Item-Total Correlation* $> r_{tabel}$ 0,361.

Rumus *pearson product moment* digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah data (pasangan X dan Y)

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian setiap pasangan nilai X dan Y

$\sum X$ = Jumlah total dari semua nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah total dari semua nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari setiap nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari setiap nilai Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah total nilai X yang kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah total nilai X yang kemudian dikuadratkan

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu instrumen untuk diandalkan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut memiliki kualitas yang baik dan konsisten.¹⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan kemampuan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 156.

suatu alat ukur untuk menghasilkan skor atau estimasi yang konsisten, baik ketika digunakan oleh orang yang sama maupun pada waktu yang berbeda.

Pengujian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai reliabilitas variabel, dan proses pengolahan datanya dilakukan secara komputerisasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistik 25. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut: jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka variabel dianggap handal atau reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Sebaliknya jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.¹⁶

Interpretasi reliabilitas menurut Guilford:

- 1) 0,80 - 1,00 = Sangat Tinggi
- 2) 0,60 - 0,79 = Tinggi
- 3) 0,40 - 0,59 = Sedang
- 4) 0,20 - 0,39 = Rendah
- 5) $< 0,20$ = Sangat Rendah (Tidak reliabel)

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,744	15

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis dengan Program Multivariate dengan Program Ibm Spss 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,744 dengan jumlah item sebanyak 15 pernyataan. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Artinya, seluruh item pernyataan dalam kuesioner mampu memberikan hasil yang konsisten dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Proses analisis ini menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengolah serta membahas data yang telah diperoleh, sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Teknik regresi linear sederhana dipilih karena mampu menggambarkan hubungan secara langsung antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).¹⁷

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode yang digunakan untuk melihat hubungan linear antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Melalui analisis ini, dapat diketahui arah hubungan antara kedua variabel tersebut, yaitu apakah peningkatan atau penurunan pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan pada variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut:

¹⁷ Nugraha Candra Yuniar, Febiyanti et al., "Pelatihan Analisis Regresi Linear Sederhana," *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2024, 6–8.

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

2. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi atau keberartian koefisien regresi serta untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Agar hubungan yang dihasilkan dari analisis regresi dapat dijelaskan secara lebih akurat, hasil regresi tersebut diuji menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.¹⁸

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikan < α (0,05) maka hipotesis diterima.
- b. Apabila nilai t hitung < t tabel atau nilai signifikan > α (0,05) maka hipotesis ditolak.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal, sehingga layak digunakan dalam analisis statistik parametrik. Proses pengujian hipotesis, data penelitian perlu diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat analisis. Tujuan

¹⁸ Feri Andi S dan Dwi Puspita sary, Dewi Syafriani, Ayi Darmana, *Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)* (Eureka Media Aksara, 2023), 13.

dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena pemilihan jenis uji statistik yang tepat bergantung pada distribusi data. Uji parametrik, misalnya, mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka disarankan menggunakan uji non-parametrik. Uji normalitas perlu dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti memiliki distribusi normal. Kata lain, jika sudah ada teori yang menjelaskan bahwa suatu variabel berdistribusi normal, maka uji normalitas tidak perlu dilakukan lagi. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan jenis pengujian normalitas *Uji Saphiro Wilk*.

Uji Saphiro Wilk adalah merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data acak pada suatu sampel kecil mengikuti distribusi normal. Berdasarkan penelitian uji ini dikembangkan melalui simulasi data dengan jumlah sampel tidak lebih dari 50. Oleh karena itu, uji Shapiro Wilk direkomendasikan untuk digunakan pada data dengan jumlah sampel kurang dari 50 ($N < 50$). Pada pelaksanaannya, suatu data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05).¹⁹

¹⁹ Popi Purwanti, *Statistika Pendidikan* (CV Sains Indonesia, 2023), 145.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kebiasaan Belajar	,115	50	,096	,962	50	,106
Hasil Belajar	,152	50	,006	,956	50	,058
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, variabel Kebiasaan Belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,106, sedangkan variabel Hasil Belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,058. Kedua nilai signifikansi tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Kotagajah

SMP Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah didirikan pada tahun 1968, dengan jumlah 166 siswa, yang terdiri dari empat rombongan belajar (rombel). Selama berdiri SMP Negeri 2 Kotagajah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebanyak tiga belas kali, yang pertama Bapak Saekram, kedua Bapak FX. Djumeno, ketiga Bapak Hadi Soeratman, keempat Bapak Syarif Barjan, S.H, kelima Bapak Drs. Zubairi Saibi, keenam Bapak Drs. Sudibyo, ketujuh Bapak Drs. Mariyoto, kedelapan Bapak Drs. Hadi Saputra, M.M, kesembilan Bapak Drs. Meseriyanto, kesepuluh Bapak Prayitno Untoro, S.Pd, kesebelas Bapak Pahotan Sihalohe, S.Pd, keduabelas Bapak Sukamo, S.Pd, sedangkan yang ketigabelas Bapak Sumarjono, S.Ag. Masa jabatan Kepala Sekolah berdasarkan peraturan adalah selama empat tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk masa jabatan empat tahun yang kedua, jika menunjukkan prestasi yang baik. Pada waktu kepemimpinan Bapak Drs. Mariyoto pada tahun pelajaran 2008/2009 SMP Negeri 2 Kotagajah berhasil menyandang predikat sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan surat keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah pada tanggal 03

November 2008. Sebagai sekolah yang menyandang gelar RSBI maka SMP Negeri 2 Kotagajah juga meningkatkan fasilitas belajar siswa dengan membentuk kelas eksekutif dan kelas non eksekutif. Dampak dari penetapan sekolah menjadi RSBI terbukti dengan naiknya peringkat perolehan nilai UAN dari peringkat delapan belas menjadi peringkat empat se Kabupaten Lampung Tengah pada tahun pelajaran 2008/2009. Kemudian pada tahun pelajaran 2013/2014 dan 2014//2015 peringkat satu Kabupaten Lampung Tengah, dan saat ini SMP Negeri 2 Kotagajah menjadi sekolah rujukan tigkat Kabupaten Lampung Tengah.¹

b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kotagajah

1) Visi SMP Negeri 2 Kotagajah

Unggul dalam prestasi dilandasi dengan iman dan taqwa.

2) Misi SMP Negeri 2 Kotagajah

- a) Membentuk generasi yang berakidah lurus, ibadahnya benar, berakhlak mulia.
- b) Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- c) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan produktif.
- d) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- e) Mewujudkan peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kemampuan etos kerja tinggi.

¹ Sudadi, "SMP Negeri 2 Kotagajah," personal communication, 2026.

- f) Mewujudkan sistem penilaian yang autentik sesuai dengan standar kompetensi lulusan.
- c. Fasilitas Sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah

Tabel 4. 1 Prasarana SMP Negeri 2 Kotagajah

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Ruang Belajar	21 ruang
2	Lab Komputer	2 ruang
3	Lab IPA	2 ruang
4	Lab Bahasa	1 ruang
5	Ruang UKS	1 ruang
6	Ruang Koperasi	1 ruang
7	Ruang BK	1 ruang
8	Ruang Tata Usaha	1 ruang
9	Ruang KS	1 ruang
10	GSG	1 ruang
11	Masjid	1 ruang
12	Kamar Mandi/WC	20 ruang

- d. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kotagajah

Hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan mengenai struktur organisasi SMP Negeri 2 Kotagajah, sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kotagajah

e. Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Kotagajah

SMP Negeri 2 Kotagajah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dibidangnya. Berikut ini tabel data nama-nama dan jabatan:

Tabel 4. 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Kotagajah

No	Nama	L/P	Pangkat/Golongan	Ket
1	Sumarjono, S.Ag	L	Pembina / IV.a	PNS TPG
2	Ponidi, M.Pd	L	Pembina Utama Muda / IV.c	PNS TPG
3	Hj Afifatul M, S.Ag	P	Pembina Utama Muda / IV.c	PNS TPG
4	Pahotan Sihaloho, S.Pd	L	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
5	Siti Hastuti, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
6	Joko Adiyono, S.Pd	L	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
7	Septiana R, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
8	Nurayalina, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
9	Muryanti, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
10	I Made Muliadi, S.Pd	L	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
11	Anto Wibowo, S.Ag	L	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
12	Eni Kusriani, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
13	Hartini, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
14	Tri Komariah, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
15	Suryaningsih, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
16	Agus Junaidi, M.Pd	L	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
17	Ahmad Dahlan, S.Pd	L	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG

18	Herlinawati, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
19	Kurnia Bakti, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
20	Supriyono, S.Ag	L	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
21	Teddy Kusuma Y, S.Pd	L	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
22	Umi Sumarmi, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
23	Wagini, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
24	Puji Ningsih, S.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
25	Istiana, M.Pd	P	Pembina Tk.1 / IV.b	PNS TPG
26	Puji Ningsih, S.Pd	P	Pembina / IV.a	PNS TPG
27	Istiana, M.Pd	P	Pembina / IV.a	PNS SER
28	Puji Lestari, M.Pd	P	Pembina / IV.a	PNS TPG
29	Susiana, S.Pd	P	Penata / III.c	PNS TPG
30	Trisna Rahmawati, S.Pd	P	Penata Tk.I / III.d	PNS TPG
31	Y Dini Agustin, S.Pd	P	Penata Tk.I / III.d	PNS TPG
32	Mike Anggraini, S.Pd	P	Penata Tk.I / III.d	PNS TPG
33	Tutik Puspandari, S.Pd	P	Penata Tk.I / III.d	PNS TPG
34	Eli Widiawati, S.Kom	P	Penata Muda Tk.I / III.b	PNS TPG
35	Efa Ridayana, S.Pd	P	Pengatur / II.c	PNS TPG
36	Mahdalena K, S.Pd	P	IX	PPPK TPG

f. Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Kotagajah

Peserta didik di SMP Negeri 2 Kotagajah berjumlah, berikut daftar tabelnya:

Tabel 4. 3 Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Kotagajah

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			P	L	Jumlah
1	VII	11	191	169	360
2	VIII	11	188	169	357
3	IX	10	175	163	338
Jumlah			554	501	1055

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat diketahui dari hasil dokumentasi nilai ulangan harian siswa kelas VII yang menjadi sampel dari populasi (kelas VII). Berikut adalah hasil belajar dari ulangan harian siswa:

Tabel 4. 4 Hasil Belajar Ulangan Harian PAI Kelas VII

No	Sampel	Kelas	Nilai
1	NKW	VII A	84
2	KS	VII A	78
3	AN	VII A	84
4	AHH	VII A	72
5	WA	VII A	82
6	NUA	VII B	80
7	FR	VII B	85
8	YS	VII B	85
9	FA	VII B	80
10	AA	VII B	78
11	MCW	VII C	84
12	AFM	VII C	85
13	NQ	VII C	82
14	RD	VII C	85
15	GP	VII C	82
16	RAK	VII D	88
17	SH	VII D	80
18	PN	VII D	80
19	RA	VII D	76
20	KA	VII D	84

21	RPK	VII E	75
22	SF	VII E	82
23	DM	VII E	84
24	ARP	VII E	82
25	AAP	VII E	88
26	ALR	VII F	85
27	BCW	VII F	75
28	DAS	VII F	74
29	DF	VII F	80
30	FAP	VII F	86
31	IA	VII G	86
32	KAM	VII G	80
33	KES	VII G	80
34	LLA	VII G	82
35	MUF	VII G	90
36	NA	VII H	78
37	NUA	VII H	85
38	RA	VII H	89
39	RUI	VII H	85
40	RAP	VII H	87
41	SZB	VII I	88
42	SM	VII I	90
43	SDE	VII I	84
44	SK	VII I	89
45	VAP	VII I	85
46	RNI	VII J	88
47	MWA	VII J	87
48	RN	VII J	88
49	LDL	VII J	84
50	ZAP	VII J	90

b. Data Tentang Kebiasaan Belajar di Rumah

Data kebiasaan belajar di rumah dapat dilihat dari penyebaran angket kuisisioner yang dibagikan pada 50 responden kelas VII, dan 15 butir soal sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Data Hasil Angket Kebiasaan Belajar di Rumah

No	Sampel	Skor Item Butir Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	NKW	3	4	3	4	2	3	5	4	3	5	3	4	5	3	4	55
2	KS	4	3	2	4	4	3	1	2	4	3	4	3	3	5	5	50
3	AN	5	4	3	2	5	4	5	5	4	3	4	4	3	1	5	57
4	AHH	2	1	2	4	3	4	4	3	5	4	5	3	4	3	1	48
5	WA	1	2	2	3	4	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	54
6	NUA	2	3	4	4	4	3	2	5	5	4	5	4	3	1	4	53
7	FR	3	4	3	4	4	5	5	3	2	4	5	5	4	3	1	55
8	YS	5	4	4	3	3	2	1	2	5	4	2	5	4	5	4	53
9	FA	4	4	3	2	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	59
10	AA	2	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	2	2	3	4	51
11	MCW	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	60
12	AFM	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	61
13	NQ	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	2	1	3	4	54
14	RD	2	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	58
15	GP	3	4	5	4	4	3	2	2	3	4	5	4	3	4	4	54
16	RAK	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	64
17	SH	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	2	4	3	54
18	PN	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	59
19	RA	3	2	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	2	3	53
20	KA	4	5	4	4	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	4	57

21	RPK	3	2	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	55
22	SF	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	5	55
23	DM	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	60
24	ARP	2	3	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	59
25	AAP	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	59
26	ALR	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	62
27	BCW	4	4	3	3	4	3	4	3	2	5	3	3	4	4	3	52
28	DAS	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	61
29	DF	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	2	4	3	4	4	60
30	FAP	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	1	4	5	5	5	64
31	IA	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	1	4	5	5	4	64
32	KAM	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	3	2	4	5	5	61
33	KES	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	63
34	LLA	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	65
35	MUF	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	66
36	NA	5	4	3	2	4	3	5	5	5	4	3	4	4	3	5	59
37	NUA	2	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	63
38	RA	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	66
39	RUI	4	4	5	4	3	4	3	2	5	4	3	4	4	5	4	58
40	RAP	5	3	5	4	2	4	5	5	4	5	1	4	5	5	5	62
41	SZB	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	1	5	5	4	3	61
42	SM	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	67

43	SDE	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	3	65
44	SK	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	65
45	VAP	1	3	4	5	5	4	2	3	4	4	1	3	4	5	5	53
46	RNI	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	66
47	MWA	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	1	4	5	4	3	63
48	RN	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	2	3	5	5	3	64
49	LDL	3	4	4	5	2	5	5	5	5	4	1	5	3	5	3	59
50	ZAP	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	67
Jumlah																	2954

Setelah data-data yang diperlukan ini terkumpul, maka selanjutnya data-data ini akan dianalisis. Proses analisis penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Karena dengan analisis data ini, maka pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat diketahui apakah berpengaruh atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistik 25 sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

		Correlations															
		VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014	VA R00 015	TOTAL
VA R00 001	Pearson Correlation	1	,715 **	,416 *	,191	,177	,441 *	,331	,408 *	,231	,330	,130	,350	,489 **	,328	,614 **	,693**
001	Sig. (2- tailed)		,000	,022	,311	,350	,015	,074	,025	,219	,075	,492	,058	,006	,077	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00 002	Pearson Correlation	,715 **	1	,595 **	,433 *	,303	,645 **	,344	,231	,290	,381 *	,258	,396 *	,431 *	,315	,500 **	,777**
002	Sig. (2- tailed)	,000		,001	,017	,103	,000	,063	,220	,120	,038	,168	,030	,017	,090	,005	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R00	Pearson Correlation	,416 *	,595 **	1	,251	,240	,250	,354	,369 *	,138	,192	,273	,131	,260	,076	,371 *	,561**
003	Sig. (2-tailed)	,022	,001		,181	,202	,183	,055	,045	,467	,309	,145	,489	,165	,691	,044	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00	Pearson Correlation	,191	,433 *	,251	1	,397 *	,529 **	,094	,070	,138	,522 **	,432 *	,646 **	,090	,303	,111	,597**
004	Sig. (2-tailed)	,311	,017	,181		,030	,003	,621	,714	,467	,003	,017	,000	,634	,104	,559	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00	Pearson Correlation	,177	,303	,240	,397 *	1	,352	- ,095	,101	,193	,462 *	,385 *	,504 **	,063	,238	,144	,498**
005	Sig. (2-tailed)	,350	,103	,202	,030		,057	,619	,596	,308	,010	,036	,005	,739	,205	,447	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00	Pearson Correlation	,441 *	,645 **	,250	,529 **	,352	1	- ,097	,263	,478 **	,374 *	,270	,652 **	,077	,529 **	,253	,680**
006	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,183	,003	,057		,610	,160	,008	,042	,149	,000	,686	,003	,177	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00	Pearson Correlation	,331	,344	,354	,094	- ,095	- ,097	1	,531 **	,359	,218	,098	- ,077	,332	,048	,197	,433*
007	Sig. (2-tailed)	,074	,063	,055	,621	,619	,610		,003	,051	,247	,606	,685	,073	,801	,296	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00	Pearson Correlation	,408 *	,231	,369 *	,070	,101	,263	,531 **	1	,741 **	,176	,150	,356	,289	,242	,222	,599**
008	Sig. (2-tailed)	,025	,220	,045	,714	,596	,160	,003		,000	,353	,429	,053	,121	,197	,239	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00	Pearson Correlation	,231	,290	,138	,138	,193	,478 **	,359	,741 **	1	,320	,080	,522 **	,121	,366 *	,198	,596**
009	Sig. (2-tailed)	,219	,120	,467	,467	,308	,008	,051	,000		,085	,674	,003	,523	,047	,295	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00	Pearson Correlation	,330	,381 *	,192	,522 **	,462 *	,374 *	,218	,176	,320	1	,150	,453 *	- ,119	,373 *	,229	,549**

010	Sig. (2-tailed)	,075	,038	,309	,003	,010	,042	,247	,353	,085		,429	,012	,529	,042	,224	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA	Pearson	,130	,258	,273	,432	,385	,270	,098	,150	,080	,150	1	,197	,309	,165	,051	,495**
R00	Correlation				*	*											
011	Sig. (2-tailed)	,492	,168	,145	,017	,036	,149	,606	,429	,674	,429		,297	,097	,382	,788	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA	Pearson	,350	,396	,131	,646	,504	,652	-	,356	,522	,453	,197	1	,114	,486	,336	,684**
R00	Correlation		*		**	**	**	,077		**	*				**		
012	Sig. (2-tailed)	,058	,030	,489	,000	,005	,000	,685	,053	,003	,012	,297		,549	,007	,070	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA	Pearson	,489	,431	,260	,090	,063	,077	,332	,289	,121	-	,309	,114	1	-	,146	,439*
R00	Correlation	**	*								,119				,110		
013	Sig. (2-tailed)	,006	,017	,165	,634	,739	,686	,073	,121	,523	,529	,097	,549		,564	,440	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA	Pearson	,328	,315	,076	,303	,238	,529	,048	,242	,366	,373	,165	,486	-	1	,490	,543**
R00	Correlation						**			*	*		**	,110		**	
014	Sig. (2-tailed)	,077	,090	,691	,104	,205	,003	,801	,197	,047	,042	,382	,007	,564		,006	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA	Pearson	,614	,500	,371	,111	,144	,253	,197	,222	,198	,229	,051	,336	,146	,490	1	,543**
R00	Correlation	**	**	*											**		
015	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,044	,559	,447	,177	,296	,239	,295	,224	,788	,070	,440	,006		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO	Pearson	,693	,777	,561	,597	,498	,680	,433	,599	,596	,549	,495	,684	,439	,543	,543	1
TA	Correlation	**	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	
L	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,005	,000	,017	,000	,001	,002	,005	,000	,015	,002	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar

Item Soal	r_x Hitung	r Tabel Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,693	0,361	Valid
2	0,777	0,361	Valid
3	0,561	0,361	Valid
4	0,597	0,361	Valid
5	0,498	0,361	Valid
6	0,680	0,361	Valid
7	0,433	0,361	Valid
8	0,599	0,361	Valid
9	0,596	0,361	Valid
10	0,549	0,361	Valid
11	0,495	0,361	Valid
12	0,684	0,361	Valid
13	0,439	0,361	Valid
14	0,543	0,361	Valid
15	0,543	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* terhadap 15 item pernyataan, diperoleh bahwa seluruh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,361 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	432,835	1	432,835	39,865	,000 ^b
	Residual	521,165	48	10,858		
	Total	954,000	49			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar di Rumah

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 39,865 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar di rumah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak digunakan untuk memprediksi pengaruh antara kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar.

Setelah mengetahui pengaruh antara kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar tersebut, maka dicari besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,674 ^a	,454	,442	3,295

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar di Rumah

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, nilai R Square sebesar 0,454 menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar di rumah memberikan pengaruh sebesar 45,4% terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Setelah mengetahui besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y, maka dicari signifikansi antara kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar pendidikan agama islam, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji t Variabel X Terhadap Variabel Y

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,743	5,635		8,472	,000
	Kebiasaan Belajar di Rumah	,600	,095	,674	6,314	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel *Coefficients* tersebut, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 47,743 + 0,600X$$

Keterangan:

- 1) Y = Hasil Belajar
- 2) X = Kebiasaan Belajar di Rumah
- 3) 47,743 = konstanta
- 4) 0,600 = koefisien regresi

Nilai konstanta sebesar 47,743 menunjukkan bahwa apabila kebiasaan belajar di rumah bernilai 0, maka hasil belajar diperkirakan sebesar 47,743.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,600 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan pada kebiasaan belajar di rumah akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,600. Koefisien bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik kebiasaan belajar di rumah, maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Pada kolom t diperoleh nilai t hitung sebesar 6,314 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$)

0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, nilai beta sebesar 0,674 menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan hasil belajar termasuk hubungan yang kuat dan positif.

Nilai beta digunakan untuk melihat kuat lemahnya pengaruh:

- a) $0,00 - 0,25 =$ Lemah
- b) $0,26 - 0,50 =$ Cukup
- c) $0,51 - 0,75 =$ Kuat
- d) $0,76 - 1,00 =$ Sangat Kuat

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah mengenai pengaruh kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh hasil bahwa kebiasaan belajar di rumah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan:

$$Y = 47,743 + 0,600X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 47,743 berarti apabila kebiasaan belajar di rumah tidak mengalami peningkatan atau bernilai nol, maka hasil belajar siswa tetap berada pada angka 47,743. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,600 menunjukkan

bahwa setiap peningkatan satu satuan kebiasaan belajar di rumah akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,600. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dan hasil belajar bersifat searah, artinya semakin baik kebiasaan belajar siswa di rumah maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Selain itu, hasil uji anova menunjukkan nilai F hitung sebesar 39,865 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi dinyatakan layak digunakan. Dengan demikian, kebiasaan belajar di rumah terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh nilai Beta sebesar 0,674 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan hasil belajar termasuk dalam kategori kuat dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan siswa secara rutin seperti membaca materi pelajaran, membuat catatan, mengulang pelajaran, mengerjakan tugas, dan fokus dalam belajar dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djaali bahwa kebiasaan belajar merupakan cara atau metode yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.² Selain itu, teori yang ada juga menjelaskan bahwa kebiasaan belajar yang baik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal karena siswa menjadi lebih teratur, disiplin, dan bertanggung

² Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2023), 80.

jawab terhadap kegiatan belajarnya. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang baik. Hal tersebut terjadi karena siswa yang terbiasa belajar secara teratur akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan memiliki kesiapan belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar di rumah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa perlu membiasakan diri untuk belajar secara rutin dan teratur di rumah agar hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar di rumah dengan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hasil persamaan regresi diperoleh sebagai berikut: $Y = 47,743 + 0,600X$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan kebiasaan belajar di rumah sebesar satu satuan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,600. Selain itu, nilai beta sebesar 0,674 menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan hasil belajar termasuk dalam kategori kuat dan positif. Dengan demikian, semakin baik kebiasaan belajar siswa di rumah, seperti membaca materi pelajaran, membuat catatan, mengulang pelajaran, mengerjakan tugas, serta belajar secara fokus dan teratur, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kebiasaan Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kotagajah, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan belajar di rumah dengan lebih disiplin dan teratur, seperti membuat jadwal belajar, mengulang materi pelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, serta lebih fokus dalam belajar agar hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkat secara optimal.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian, motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah agar siswa lebih semangat dalam belajar dan memiliki kebiasaan belajar yang baik.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mendukung mempertahankan kebiasaan belajar di rumah siswa melalui program pembinaan belajar, pengawasan terhadap perkembangan belajar siswa, serta menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil

belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, penggunaan media pembelajaran, atau minat belajar sehingga penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifai. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka Press, 2021.
- Afnenda, Riris Oktaviana. "Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di Man Jember." Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Agustina, Amallia, Prihantoro Prihantoro, and Paidi Gusmuliana. "The Correlation Between Students' Self-Regulated Learning and Their Speaking Skill"(A Correlational Study at English Tadris Program of IAIN Curup)." IAIN CURUP, 2022.
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemend dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 24–31.
- Ali Achamd, Adhi Kusumastuti, Ahmad Musstamil, Taofan. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Deepublish, 2021.
- Ali, H. Zainuddin. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*. Sinar Grafika, 2022.
- Al-Quran Terjemah*. Kementerian Agama RI, 2025.
- AM. "Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *SMP Negeri 2 Kotagajah*, Agustus 2025.
- Andi S dan Dwi Puspita sary, Dewi Syafriani, Ayi Darmana, Feri. *Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya dengan SPSS)*. EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.
- Angga, Setiawan. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2 (2022): 1.
- Arikunto, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. n.d.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. n.d.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." (*No Title*), 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, 2010.

- C1nta, P. P. R. *Pengaruh Penerapan Technology-Based Self-Service Terhadap Kepuasan Siswa Pada Layanan Peminjaman Di Perpustakaan SMA Negeri 5 Magelang*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=LokgEAAAQBAJ>.
- Candra Yuniar, Febiyanti et al, Nugraha, Putra dan Prana A. D. “Pelatihan Analisis Regresi Linear Sederhana.” *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2024.
- Dimyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran, Studi dan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2023.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara, 2023.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. 2024.
- Dkk, S. *Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuisitas & Perilaku Merk*. Gramedia Pustaka Utama, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=bfhUJTSbapEC>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis dengan Program Multivariate dengan Program IBM Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Harahap, Yudi Septian, Dzul Fadhli Sya'bana, Siti Nurhaliza, and Nurmawati Nurmawati. “Taxonomy of Learning Objectives.” *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 159–70.
- Hasan, Muh. “Pengaruh Pendidikan Dalam Rumah Tangga Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik di SMPN 6 Satap Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep.” Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.
- Hignasari, L. Virginayoga, and Mardiki Supriadi. “Pengembangan E-Learning Dengan Metode Self Assessment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Universitas Mahendradatta.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020): 206–19. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2476>.
- Huda, Fatichul, and Asrul Anan. “Penggunaan Model Pembelajaran Writing In The Here and Now Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA 45 Purwodadi.” *Jurnal Al-Murabbi* 4, no. 1 (2025): 121–36.
- Ibrahim, Elfiky. *Terapi Berpikir Positif*. PT Serambi Ilmu Semesta, 2022.
- Juliansyah Noor, S. E. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media, 2025.

- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya, 2023.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Rajawali Pres, 2012.
- Masyithah, Sitti, and Marzuki Marzuki. "Kontekstual Ilmu Pendidikan Umum dan Islam di Era Peradaban Society 5.0." *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIHIES) 5.0* 2, no. 1 (2023): 184–90.
- MELIANA. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALU, 2019.
- Mikdar, Wendi Saepul, Muhibbin Syah, and Bambang Syamsul Arifin. "Pendekatan Pembelajaran Ditinjau Dari Sudut Pandang Psikologi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 813–20.
- Muhaimin. "Paradigma Pendidikan Islam:Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah." DPK Kepri, Remaja Rosdakarya. Accessed July 8, 2026. <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/c65f9>.
- Muhaimin, M. A. *Paradigma Pendidikan Islam*. PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Muryati, Dewi Tuti, Dharu Triasih, and Tri Mulyani. "Implikasi Kebijakan Izin Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup di Indonesia." *Jurnal Usm Law Review* 5, no. 2 (2022): 693–707.
- Nindia Yuliwulandana. *Evaluasi Pendidikan*. UIN Jurai Siwo Lampung, 2023.
- Noehi, Nasution. "Psikologi Pendidikan." *Jakarta, UT*, 2024.
- Purwanti, Popi. *Statistika Pendidikan*. CV Sains Indonesia, 2023.
- Purwanto, M. Ngalim. "Psikologi Pendidikan." *PT Remaja Rosdakarya*, 2021.
- Riyanto dan Agli Andhita Hatmawan, Slamet. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.
- Rumjaun, Anwar, and Fawzia Narod. "Social Learning Theory—Albert Bandura." In *Science Education in Theory and Practice: An Introductory Guide to Learning Theory*. Springer, 2025.
- Sabri, Alisuf M. "Psikologi Pendidikan." *Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya*, 2022.

- Saleh, Mukmin. “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai di SMA Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah.” Skripsi Universitas Islm Negeri Jurai Siwo lampung, 2020.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet ke 6. Rineka Cipta, 2021.
- Sobur, Alex. “Psikologi Umum.” *Bandung: Pustaka Setia*, 2024.
- Sudjana, Nana. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta, 2023.
- Syafe’i, Imam. “Tujuan Pendidikan Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2024): 151–66.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet ke 17. Rajawali Pers, 2020.
- Syarifuddin, Ahmad. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 01 (2021): 113–36.
- Umi, Maghfiroh. “Pengaruh Self Concept Siswa Terhadap Kemampuan Analisis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Ma’arif NU 3 Purwokerto.” UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.
- Yamin, Martinis. *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Dotplus, 2025.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar di Rumah

NO	Inisial Sampel	Skor Item Butir Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IHA	4	3	4	3	4	4	3	5	4	2	5	4	5	3	4	57
2	ANA	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	51
3	SNA	3	2	3	4	4	2	5	4	3	4	5	3	3	4	3	52
4	TRA	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	44
5	ZAF	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	2	54
6	GAZ	3	2	3	4	4	1	5	4	3	3	3	3	5	2	2	47
7	WTS	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	2	4	4	4	4	54
8	HMM	3	3	2	3	5	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	54
9	NM	3	3	3	3	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	55
10	MR	2	2	2	5	5	5	2	4	5	5	4	5	1	4	1	52
11	MAA	3	3	3	3	5	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	41
12	LNR	3	3	4	2	4	3	5	5	5	3	4	2	3	5	3	54
13	AS	2	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	2	4	3	56
14	PAP	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	2	50
15	KAP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
16	AAS	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	2	5	3	4	3	61
17	BSA	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	47
18	FA	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	5	2	4	2	2	49
19	NNH	4	3	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	61
20	NA	3	3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	56
21	AKN	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	47
22	COV	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	2	4	3	4	4	53
23	RS	3	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	52
24	FNF	3	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	2	3	3	52
25	MJ	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
26	DS	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	50
27	AFA	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	39
28	MD	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	1	3	1	4	4	41
29	RSP	3	3	4	3	4	2	5	4	4	4	3	3	2	2	4	50
30	BPG	3	3	5	3	5	2	5	5	4	2	2	3	3	2	2	51
Jumlah Total																	1578

Lampiran 2 Angket Kebiasaan Belajar di Rumah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

A. Identitas Responden

Nama : Intan Hawibakul Aulia

Kelas : XII G

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah SWT. Berlindung kepada Allah SWT jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya.
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda ceklis pada alternatif jawaban dengan salah satu jawaban dengan keterangan:

No	Kode	Makna
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

5. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Atas partisipasi dan ketersediaan mengisi angket penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

C. Angket Kebiasaan Belajar di Rumah

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya membaca buku PAI atau materi pelajaran secara rutin di rumah.		✓			
2	Saya membaca buku PAI minimal 5 halaman setiap hari.			✓		
3	Saya mencatat poin-poin penting PAI saat belajar di rumah.		✓			
4	Saya mengulang pelajaran PAI di rumah.			✓		
5	Saya mengulang dan mempelajari lagi materi PAI yang belum saya pahami ketika saya belajar di rumah.		✓			

6	Saya mereview pelajaran PAI sebelum tidur untuk memperkuat ingatan.		✓			
7	Saya mengerjakan tugas PAI sendiri di rumah tanpa bantuan orang rumah.			✓		
8	Saya mengerjakan tugas PAI dengan serius di rumah tanpa gangguan.	✓				
9	Saya selalu mengumpulkan tugas PAI sesuai batas waktu pengumpulannya (tepat waktu).		✓			
10	Saat belajar PAI, saya melupakan sejenak hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi yang saya pelajari.				✓	
11	Saat belajar PAI fokus saya menjadi terpecah saat lingkungan belajar saya berisik.	✓				
12	Saya belajar PAI di rumah tidak sambil bermain <i>handphone</i> .		✓			
13	Saya telah membuat jadwal khusus untuk belajar PAI di rumah dan melaksanakannya sesuai jadwal tersebut.	✓				
14	Dalam waktu satu hari saya menggunakan waktu selama 1 jam untuk belajar PAI.			✓		
15	Kebiasaan belajar PAI saya di rumah konsisten sepanjang minggu.		✓			

D. Dokumentasi

1. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah.
2. Profil SMP Negeri 2 Kotagajah.
3. Sejarah, Struktur, Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kotagajah.
4. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan SMP Negeri 2 Kotagajah.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kotagajah.
6. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Kotagajah.

Dosen Pembimbing,



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 27 Januari 2026
Peneliti,



Lathannia Fiziqri
NPM. 2201011047

Lampiran 3 Hasil Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	72 – 75	5	10%
2	76 – 79	5	10%
3	80 – 83	13	26%
4	84 – 87	16	32%
5	88 – 91	11	22%
Jumlah		50	100%

Lampiran 4 Hasil Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar di Rumah

No	Interval Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	48 – 51	3	6%
2	52 – 55	13	26%
3	56 – 59	9	18%
4	60 – 63	13	26%
5	64 – 67	12	24%
Jumlah		50	100%

Lampiran 5 Uji F Tabel

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_2 = (k-1)$							
$df_1 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199.500	215.70 ₇	224.583	230.162	233.98 ₆	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

Lampiran 6 Nilai t Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghazali)

Lampiran 7 Outline

OUTLINE

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
KOTAGAJAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Macam-macam Hasil Belajar
 - c. Indikator Hasil Belajar

- d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Kebiasaan Belajar di Rumah
 - 1. Kebiasaan Belajar di Rumah
 - 2. Aspek-aspek Kebiasaan Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar
- C. Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SMPN 2 KOTAGAJAH
 - b. Visi dan Misi SMPN 2 KOTAGAJAH
 - c. Fasilitas Sekolah SMPN 2 KOTAGAJAH
 - d. Data Pengajar SMPN 2 KOTAGAJAH
 - e. Struktur Organisasi SMPN 2 KOTAGAJAH
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Pengaruh Kebiasaan Belajar di Rumah
 - b. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 3. Pengujian Instrumen
 - 4. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing,



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 27 Januari 2026

Peneliti,



Lathannia Fiziqri
NPM. 2201011047

Lampiran 8 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah SWT. Berlindung kepada Allah SWT jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya.
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda ceklis pada alternatif jawaban dengan salah satu jawaban dengan keterangan:

No	Kode	Makna
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

5. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Atas partisipasi dan ketersediaan mengisi angket penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

C. Angket Kebiasaan Belajar di Rumah

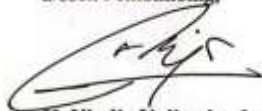
No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya membaca buku PAI atau materi pelajaran secara rutin di rumah.					
2	Saya membaca buku PAI minimal 5 halaman setiap hari.					
3	Saya mencatat poin-poin penting PAI saat belajar di rumah.					
4	Saya mengulang pelajaran PAI di rumah.					
5	Saya mengulang dan mempelajari lagi materi PAI yang belum saya pahami ketika saya belajar di rumah.					

6	Saya mereview pelajaran PAI sebelum tidur untuk memperkuat ingatan.						
7	Saya mengerjakan tugas PAI sendiri di rumah tanpa bantuan orang rumah.						
8	Saya mengerjakan tugas PAI dengan serius di rumah tanpa gangguan.						
9	Saya selalu mengumpulkan tugas PAI sesuai batas waktu pengumpulannya (tepat waktu).						
10	Saat belajar PAI, saya melupakan sejenak hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi yang saya pelajari.						
11	Saat belajar PAI fokus saya menjadi terpecah saat lingkungan belajar saya berisik.						
12	Saya belajar PAI di rumah tidak sambil bermain <i>handphone</i> .						
13	Saya telah membuat jadwal khusus untuk belajar PAI di rumah dan melaksanakannya sesuai jadwal tersebut.						
14	Dalam waktu satu hari saya menggunakan waktu selama 1 jam untuk belajar PAI.						
15	Kebiasaan belajar PAI saya di rumah konsisten sepanjang minggu.						

D. Dokumentasi

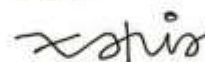
1. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah.
2. Profil SMP Negeri 2 Kotagajah.
3. Sejarah, Struktur, Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kotagajah.
4. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan SMP Negeri 2 Kotagajah.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kotagajah.
6. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Kotagajah.

Dosen Pembimbing,



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 27 Januari 2026
Peneliti,



Lathannia Fiziqri
NPM. 2201011047

Lampiran 9 Surat Izin Prasurvey



Nomor : B-2910/In.28/J/TL.01/07/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 2
 KOTAGAJAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LATHANNIA FIZIQRI**
 NPM : [2201011047](#)
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH
 DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS VII
 SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juli 2025
 Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
 NIP 199306182020122019

Lampiran 10 Surat Balasan Prasurvey



Nomor : 420/111/C.18/D.a.VI.01./2025
 Lamp : -
 Hal : Mengizinkan Prasurvey

Kotagajah, 16 Oktober 2025

Kepada
 Yth. Ketua Jurusan
 Dewi Masitoh
 di-
 Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan permohonan izin Pra Survey Nomor : B-2910/In.28/I/TL.01/07/2025, kami tidak keberatan menerima mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melaksanakan Prasurvey di SMP Negeri 2 Kotagajah. kepada mahasiswa tersebut dibawah ini:

N a m a : LATHANNIA FIZIQRI
 NPM : 2201011047
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR PDA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 SUMARIONO, S.Ag.
 NIP. 19720505 200604 1 018

Lampiran 11 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1433/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 KOTA
GAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1432/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 15 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **LATHANNIA FIZIQRI**
NPM : [2201011047](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP [19860823 201503 1 007](#)

Lampiran 12 Surat Balasan Observasi

	PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH JL. SRI RAHAYU NO.17 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH 34153 ☎ 0725 7858042 NPSN 10601875 NSS 201120200926 email: smpnegeri2kotagaja@gmail.com													
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: 420/258/C.18/D.a.VI.01./2026</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Kotagajah, 29 April 2026</td> </tr> <tr> <td>Lamp</td> <td>: -</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: Mengizinkan Observasi</td> <td></td> </tr> </table>			Nomor	: 420/258/C.18/D.a.VI.01./2026	Kotagajah, 29 April 2026	Lamp	: -		Hal	: Mengizinkan Observasi				
Nomor	: 420/258/C.18/D.a.VI.01./2026	Kotagajah, 29 April 2026												
Lamp	: -													
Hal	: Mengizinkan Observasi													
Kepada Yth. Dosen Mata Kuliah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Di Tempat														
Dengan hormat, Berdasarkan permohonan izin Observasi Nomor : B-1432/In.28/D.1/TL.01/04/2026, kami tidak keberatan menerima mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, untuk melaksanakan Observasi di SMP Negeri 2 Kotagajah. kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :														
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 40%;">: LATHANNIA FIZIQRI</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 22010111047</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 8 (Delapan)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> <td></td> </tr> </table>			Nama	: LATHANNIA FIZIQRI		NPM	: 22010111047		Semester	: 8 (Delapan)		Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	
Nama	: LATHANNIA FIZIQRI													
NPM	: 22010111047													
Semester	: 8 (Delapan)													
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam													
Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.														
Kepala Sekolah   <u>M. ARJONO, S.Ag.</u> 205052006041018														

Lampiran 23 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

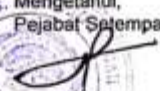
Nomor: B-1432/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LATHANNIA FIZIQRI
NPM : 2201011047
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SUMARSONO, S. Ag
NIP. 197205052006641018

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 April 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**
NIP. 198808232015031007

Lampiran 34 Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-445/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LATHANNIA FIZIQRI
NPM : 2201011047
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201011047.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,



Asep Gufriani, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 45 Bukti Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 15 / 2025 / 07	• Judul Proposal - Latar belakang masalah - Tujuan > Bab 1 - Manfaat - Rumusan masalah - Bab 2 → Landasan teori A. Teori variabel terikat B. Teori variabel bebas C. Hipotesis - Bab 3 → A. Rancangan penelitian B. Definisi operasional C. populasi, sampel, dan teknik sampling D. Teknik pengumpulan data E. Instrumen penelitian F. Teknik analisis	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, aksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20 / 2025 18	Proposal Skripsi Bab 1 - 3 di periksa lagi service of pedoman. - Aca BAB I Tersebut, BAB II juga lupa peromera halaman service of pedoman.	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Dewi Masfiah, M.Pd.

NIP. 1993061820201220194

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, aksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Dewan 25/2020 1	- BAB II Landasan Teori ditambah Literatur atau Sumber Teori Diperjelas Indikator Variabel Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dewi Masroh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouiniv.ac.id E-mail: uin@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 28/10/18	Ace BAB II - Tentukan BAB III Nectorologi Penelitian dipejelas populer dan sampelnya - Indikator variabel lebih operasional.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dewi Masroh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 8/4 /7	Arsitektur Datar di perbaiki susunan di jurus penulisan - Penulisan footnote susunan di pedoman	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouiniv.ac.id E-mail: uin@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/10/19	- Ace BAB II Tentukan Bentuk Daftar Pustaka. sumber & urutan abjad	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouiniv.ac.id E-mail: uin@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/11/16	Ace Proposal Sdy di Revisi	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 10 / 2026 / 02	- Ace Outline Skripsi Tercer BTB I, II dan III . - Di BTB II tambahkan umum 2 Bab Literatur .	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296, Website: www.metrouni.ac.id E-mail: uin@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 13/2026 /09	Ace APD sumber data di lapangan.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing,

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Lathannia Fiziqri Prodi : PAI
 NPM : 2201011047 50108 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 08/02/2021	- Dispersi Kembali Kerugian 9 Pedoman Ace RMB I 9.1 Sip Unggah.	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 197007211999031003

Lampiran 56 Dokumentasi



Observasi nonpartisipan guru pendidikan agama islam kelas VII



Mengawasi Siswa yang sedang mengisi angket penelitian

Lampiran 67 Hasil Turnitin

SKRIPSI LATHANNIA ACC.docx			
ORIGINALITY REPORT			
18%	10%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source		6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source		2%
3	repository.uin-alaudhin.ac.id Internet Source		2%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper		1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source		1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
8	www.scribd.com Internet Source		1%
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source		1%
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1%

Amf 10/2026
bb

RIWAYAT HIDUP



Lathannia Fiziqri lahir di Tulang Bawang 17, Maret 2004. Saat ini penulis menetap di Kota Metro, tepatnya di Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara.

Penulis mulai menempuh pendidikan pertama di TK 02 Yapindo tahun 2009-2010, lalu melanjutkan di SD Negeri 2 Kotagajah lulus tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS Ma'arif 02 Kotagajah lulus tahun 2019, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMK Ma'arif 5 Kotagajah dan lulus tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis tercatat sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung melalui jalur seleksi UM-PTKIN.